



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS PERTANIAN
TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

Jalan Kapten P. Tendean Nomor 1058, Ilir Timur I, Palembang, Sumatera Selatan 30129
Telepon (0711) 353122, 364881, Faksimile (0711) 350741
Laman dispertantph.sumselprov.go.id, Pos-el dispertantph@sumselprov.go.id

Palembang, 23 Oktober 2025

Nomor : 500.6/ 2818 / Sekr.II/2025
Sifat : Segera
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Penyampaian Laporan Hasil Pelaksanaan Pembangunan
Pemerintah Triwulan III

Yth. Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah
Provinsi Sumatera Selatan
di
Palembang

Menindaklanjuti Surat Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor:000.7.2.8/0385/Bappeda-V/2025 Tanggal 17 Oktober 2025 Hal Penyampaian Laporan Hasil Pelaksanaan Pembangunan Pemerintah Tahun Anggaran 2025, maka disampaikan Laporan Triwulan III sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Dinas,

Dr.Ir.H.R. Bambang Pramono, M.Si
Pembina Utama Muda (IV.c)
NIP 196703151990031004

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN PEMBANGUNAN
APBD DAN APBN PROVINSI SUMATERA SELATAN
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2025
DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA**

I. PENDAHULUAN

a. Gambaran Umum

1. Visi dan Misi

Perencanaan pembangunan jangka panjang Sumatera Selatan sudah memasuki periode pamungkas pencapaian visi pembangunan jangka panjang yakni perencanaan pembangunan jangka menengah tahun 2024-2026. Oleh sebab itu, penyusunan RPD Tahun 2024-2026 selain memuat tujuan, sasaran dan program prioritas Provinsi Sumatera Selatan, juga berpedoman pada RPJPD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2005-2025 yang memiliki Visi: "Sumatera Selatan Unggul dan Terdepan Tahun 2025".

Dua kata utama yang membangun visi tersebut adalah **"Unggul"** dan **"Terdepan"**. Unggul dimaknai sebagai suatu kondisi yang memiliki daya saing yang dapat dibandingkan dengan ukuran kompetitif tertentu sedangkan terdepan dimaknai sebagai suatu kondisi dimana mampu bersaing, paling maju, dan pelopor dan pemimpin keberhasilan pertumbuhan dan pemerataan pembangunan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan dibandingkan daerah lain. Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2005-2025 sebagai berikut:

1. Menjadikan Sumatera Selatan sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi regional;
2. Meningkatkan pemanfaatan potensi sumber daya alam guna penyediaan sumber energi dan pangan yang berkelanjutan;
3. Mewujudkan kehidupan masyarakat yang berkualitas;
4. Meningkatkan kapasitas manajemen pemerintahan.

RPD Provinsi Sumatera Selatan merupakan bagian dari tahap keempat atau tahap terakhir dari RPJPD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2005-2025 sehingga menjadi penentu dalam pencapaian target yang dicanangkan dengan prioritas pembangunan yang menyeluruh di semua bidang. Adapun arah kebijakan pembangunan daerah yang diamanatkan dalam RPJPD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2005-2025 untuk tahap keempat pembangunan jangka menengah daerah adalah untuk memantapkan perwujudan masyarakat Sumatera Selatan yang mandiri, maju, sejahtera, lestari, unggul, dan terdepan melalui akselerasi pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan pada terbangunnya struktur kehidupan sosial budaya dan ekonomi masyarakat Sumatera Selatan yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai Pembangunan wilayah Sumatera tahun 2020-2024 diarahkan untuk menjadi salah satu lumbung pangan nasional dan komoditas pertanian bernilai ekonomis tinggi, dan sekaligus memantapkan hilirisasi pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan dengan industri pengolahan berbasis sumber daya lokal. Prioritas pembangunan Wilayah Sumatera tahun 2020-2024 akan mengutamakan pemerataan, pertumbuhan, pelaksanaan otonomi daerah, penguatan konektivitas, serta mitigasi dan pengurangan risiko bencana. Pembangunan wilayah Sumatera akan dilakukan pada koridor pertumbuhan dan pemerataan dimana Provinsi Sumatera Selatan termasuk pada Koridor Pertumbuhan.

2. Tujuan :

Meningkatkan Perekonomian Sektor Unggulan melalui Peningkatan Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan dan Hortikultura.

3. Sasaran :

- Meningkatnya Produksi Sektor Unggulan Pertanian
- Meningkatnya Kualitas Produk Sektor Unggulan Pertanian

4. Belanja, Program APBD dan Program APBN

a. Belanja Perangkat Daerah

Total Pagu Anggaran Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan yang bersumber dari dana APBD Pergeseran Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 120.570.024.702,- yang terdiri atas :

Belanja Operasi : Rp. 117.991.170.402,-

- Belanja Pegawai : Rp. 44.872.891.972,-
- Belanja Barang dan Jasa : Rp. 73.118.278.430,-

Belanja Modal : Rp. 2.578.854.300,-

- Belanja Modal Peralatan dan Mesin : Rp. 188.200.000,-
- Belanja Modal Gedung dan Bangunan : Rp. 706.000.000,-
- Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi : Rp. 0,-
- Belanja Modal Aset Tetap Lainnya : Rp. 934.654.300,-
- Belanja Modal Aset Lainnya : Rp. 750.000.000,-

Sedangkan total pagu Anggaran Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan yang bersumber dari dana APBN Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan Tahun Anggaran 2024 per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp. 2.129.779.898.000 dengan uraian sebagai berikut :

APBN Dekonsentrasi : Rp. 906.020.000,-

- DIPA Tanaman Pangan : Rp. 549.520.000,-
- DIPA Hortikultura : Rp. 0,-
- DIPA Prasarana dan Sarana : Rp. 150.000.000,-
- DIPA BPPSDMP : Rp. 206.500.000,-

APBN Tugas Pembantuan Provinsi : Rp. 2.128.873.878,-

- DIPA Tanaman Pangan : Rp. 892.466.000,-
- DIPA Hortikultura : Rp. 0,-
- DIPA Prasarana dan Sarana : Rp. 2.127.981.412,-

b. Program dan Anggaran APBD

Kegiatan yang bersumber dana dari APBD terdiri dari 5 Program, 12 Kegiatan, dan 24 sub kegiatan, dengan program antara lain sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi
2. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
3. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian
4. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian
5. Program Penyuluhan Pertanian

- c. **Program dan Anggaran APBN**
Kegiatan yang bersumber dana dari APBN terdiri dari 4 Program antara lain sebagai berikut :
1. Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan dan Berkualitas, terdiri dari Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan Provinsi Satker Tanaman Pangan, Satker Hortikultura, dan Satker Prasarana dan Sarana Pertanian.
 2. Program Dukungan Manajemen, terdiri dari Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan Provinsi Satker Tanaman Pangan, Satker Hortikultura, dan Satker Prasarana dan Sarana Pertanian.
 3. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, terdiri dari Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan Provinsi Satker Hortikultura
 4. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dari Dana Dekonsentrasi Satker Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian.

5. **Indikator Kinerja Perangkat Daerah (Renstra) dan Indikator Kinerja Daerah (RPJMD)**

Sesuai dengan target yang tercantum pada Perubahan RPJMD Provinsi Sumatera Selatan dan Perubahan Renstra Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024-2026, Indikator Kinerja Sasaran Jangka Menengah Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut :

- a) Produksi Tanaman Pangan (Padi, Jagung dan Kedelai)
- b) Produktivitas Tanaman Pangan (Padi, Jagung dan Kedelai)
- c) Produksi Hortikultura (Cabe, Bawang Merah, Jeruk, Duku, Durian, Nanas, Tanaman Obat)
- d) Produktivitas Hortikultura (Cabe, Bawang Merah, Jeruk, Duku, Durian, Nanas)

6. **Sub Kegiatan Perangkat Daerah berdasarkan kewilayahan (lokasi)**

Berdasarkan kewilayahan, Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan tersebar di 17 Kabupaten/ Kota se Sumatera Selatan, antara lain sebagai berikut :

Kota Palembang, Kab. OKU Timur, Kab. Banyuasin, Kab. Lahat

Sub Kegiatan bersumber dari dana APBD yang dilaksanakan di Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan di Palembang, UPTD Balai Pengembangan dan Produksi Benih TPH di Kenten Palembang, UPTD BPTPH di Palembang, UPT BPSB di Palembang, UPTD Balai Pelatihan dan Penyuluhan Pertanian Kabupaten OKUT, BBI Upang di Banyuasin, BBI Belitang di OKU Timur, BBIH Jarai di Lahat, dan BBIH Sijacarana di OKU Timur, antara lain sebagai berikut :

Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan di Palembang

1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
2. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
3. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
4. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
5. Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD
6. Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD
7. Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi
8. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor
9. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
10. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
11. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
12. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan

13. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
14. Penyediaan Jasa Surat-Menyurat
15. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
16. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
17. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
18. Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
19. Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian
20. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman
21. Penataan Prasarana Pertanian
22. Pengendalian dan penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi
23. Pengembangan Penyuluhan dan pemberdayaan Petani

UPTD Balai Pengembangan dan Produksi Benih TPH di Kenten Palembang

1. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/ Bibit Hortikultura
2. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya

UPTD Balai Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura di Palembang

1. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
2. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya

UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih TPH di Palembang

1. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya

UPTD Balai Pelatihan dan Penyuluhan Pertanian Kabupaten OKUT

1. Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian

BBI Upang di Banyuasin, BBI Belitang di OKU Timur

1. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/ Bibit Tanaman Pangan
2. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya

BBIH Jarai di Lahat, dan BBIH Sijacarana di OKU Timur

1. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/ Bibit Hortikultura
2. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya

Semua Kabupaten/ Kota

Sub Kegiatan bersumber dari dana APBD yang dilaksanakan di semua kabupaten/ kota berupa :

1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
2. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
3. Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD
4. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
5. Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan dan Sarana Pendukung Pertanian
6. Pengelolaan Penerbitan Sertifikasi Benih
7. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/ Bibit Hortikultura
8. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/ Bibit Tanaman Pangan
9. Penataan Prasarana Pertanian

10. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
11. Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani

b. Latar Belakang Penyusunan Laporan:

Maksud dan Tujuan penyusunan laporan ini adalah sebagai bahan masukan Perangkat Daerah dalam menyusun perencanaan ke depannya.

II. EVALUASI KINERJA PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN

Hasil evaluasi pelaksanaan program/ kegiatan APBD dan APBN Tahun Anggaran 2025 sampai dengan TRIWULAN II, meliputi :

a. Perbandingan antara realisasi (keuangan, fisik dan kinerja) dengan target kinerja program/kegiatan yang tercantum pada DPA Perangkat Daerah dan DIPA APBN :

1. Realisasi Belanja Perangkat Daerah dana APBD Provinsi Sumatera Selatan :

Uraian	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Keuangan (%)		Fisik (%)	
			Target s/d Bulan Ini	Realisasi s/d Bulan ini (5 = 3/2*100%)	Target s/d Bulan ini	Realisasi s/d Bulan ini
1	2	3	4		6	7
Total APBD	120.570.024.702	33.601.163.829	49.69	27.87	59.27	36.05
Belanja Operasi	117.991.170.402	33.601.163.829				
Belanja Pegawai	44.872.891.972	19.490.569.215				
Belanja Barang dan Jasa	73.118.278.430	14.110.594.614				
Belanja Modal	2.578.854.300	0				
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	188.200.000	0				
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	706.000.000	0				
Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	0	0				
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	934.654.300	0				
Belanja Modal Aset Lainnya	1.500.000.000	0				

Realisasi Total Belanja

Realisasi Keuangan Total Belanja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan sampai dengan Triwulan III Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 33.601.163.829,- atau 27.87 % dan realisasi fisik 36.05 %.

Realisasi Keuangan

Rendah, Kegiatan dengan realisasi < 65% : 12 kegiatan dengan Realisasi Keuangan 27.87 %

Realisasi Fisik

Rendah, Kegiatan dengan realisasi < 65% : 12 kegiatan dengan Realisasi Fisik 20%

2. Realisasi Belanja Perangkat Daerah dana APBN di Provinsi Sumatera Selatan :

Kementerian/ Satker	Pagu (Rp)	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik (%)
		(Rp)	(%)	
Kementerian Pertanian RI	2.129.779.898.000	0	0	
Dana Dekonsentrasi	906.020.000	0	0	5
- Satker Tanaman Pangan	549.520.000	0	0	5
- Satker Hortikultura	0	0	0	0
- Satker Prasarana dan Sarana Pertanian	150.000.000	0	0	5
- Satker BPPSDMP	206.500.000	0	0	5
Dana Tugas Pembantuan Provinsi	2.128.873.878.000	0	0	5
- Satker Tanaman Pangan	892.466.000	0	0	5
- Satker Hortikultura	0	0	0	0
- Satker Prasarana dan Sarana Pertanian	2.127.981.412.000	0	0	5

b. Perbandingan antara realisasi dengan target Indikator Kinerja Daerah dan Indikator Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2024

Tercantum pada Perubahan RPJMD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024-2026 dan Indikator Kinerja Perangkat Daerah berdasarkan Perubahan RPJMD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024-2026 untuk Triwulan III Tahun 2025 :

Indikator Kinerja	Satuan	Target (Ton)	Realisasi (Ton)	Capaian (%)
Urusan Pertanian				
Produksi Tanaman Pangan				
- Padi	Ton	2.861.173,00	2.100.242	
- Jagung	Ton	835.125,00	366.489	
- Kedelai	Ton	54,00	4.47	
Produksi Hortikultura				
- Cabai Merah	Ton	15.301,00		
- Bawang Merah	Ton	1.199,00		
- Jeruk	Ton	44.013,00		
- Nanas	Ton	489.150,00		
Produktivitas Tanaman Pangan				
- Padi	Ku/Ha		57.18	
- Jagung	Ku/Ha		60.28	
- Kedelai	Ku/Ha		5.26	
Produktivitas Hortikultura				
- Cabai Merah	Ku/Ha			
- Bawang Merah	Ku/Ha			
- Jeruk	Ku/Ha			
- Nanas	Ku/Ha			

Perubahan Renstra Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024-2029
Indikator Kinerja Perangkat Daerah berdasarkan Renstra Perubahan Dinas Pertanian
Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024-2029 untuk
Triwulan III Tahun 2025 :

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun 2025	Capaian Kinerja s/d	
					Tw. II	%
1	Meningkatkan Ketersediaan Produksi Tanaman Pangan Berkelanjutan	Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman pangan strategis	Produksi Tanaman Pangan :			
			- Produksi Padi (Ton)	2.861.173,00	2.100.242	
			- Produksi Jagung (Ton)	835.125,00	366.489	
			- Produksi Kedelai (Ton)	54,00	4.47	
			Produktivitas Tanaman Pangan:			
			- Produktivitas Padi (Ku/Ha)		57.18	
			- Produktivitas Jagung (Ku/Ha)		60.28	
			- Produktivitas Kedelai (Ku/Ha)		5.26	
2	Meningkatkan Ketersediaan Produksi Hortikultura Berkelanjutan	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Hortikultura	Produksi Hortikultura :			
			- Cabe Merah (Ton)	15.301,00		
			- Bawang Merah (Ton)	1.199,00		
			- Jeruk (Ton)	44.013,00		
			- Nanas (Ton)	489.150,00		
			Produktivitas Hortikultura :			
			- Cabe Merah (Ku/Ha)			
			- Bawang Merah (Ku/Ha)			
			- Jeruk (Ku/Ha)			
			- Nanas (Ku/ha)			

c. Penghargaan yang diperoleh Perangkat Daerah

Di Triwulan III Tahun 2025 ini Provinsi Sumatera Selatan ada penghargaan yang diterima.

III. KENDALA YANG DIHADAPI

a) Kendala

1. Kesalahan penentuan kode rekening belanja sehingga perlu menunggu revisi di APBD perubahan
2. Kegiatan masih dalam proses SPJ terutama Gaji dan Tunjangan ASN
3. Kegiatan teknis lainnya masih dalam proses CPCL dan penentuan titik lokasi

b) Strategi Percepatan Pelaksanaan Kegiatan

1. Perencanaan perlu memperhatikan kode rekening yang sesuai
2. Koordinasi dalam percepatan kegiatan dengan Kabupaten/Kota

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN PEMBANGUNAN
APBD DAN APBN PROVINSI SUMATERA SELATAN
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2025
DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA**

I. PENDAHULUAN

a. Gambaran Umum

1. Visi dan Misi

Perencanaan pembangunan jangka panjang Sumatera Selatan sudah memasuki periode pamungkas pencapaian visi pembangunan jangka panjang yakni perencanaan pembangunan jangka menengah tahun 2024-2026. Oleh sebab itu, penyusunan RPD Tahun 2024-2026 selain memuat tujuan, sasaran dan program prioritas Provinsi Sumatera Selatan, juga berpedoman pada RPJPD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2005-2025 yang memiliki Visi: "Sumatera Selatan Unggul dan Terdepan Tahun 2025".

Dua kata utama yang membangun visi tersebut adalah **"Unggul"** dan **"Terdepan"**. Unggul dimaknai sebagai suatu kondisi yang memiliki daya saing yang dapat dibandingkan dengan ukuran kompetitif tertentu sedangkan terdepan dimaknai sebagai suatu kondisi dimana mampu bersaing, paling maju, dan pelopor dan pemimpin keberhasilan pertumbuhan dan pemerataan pembangunan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan dibandingkan daerah lain. Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2005-2025 sebagai berikut:

1. Menjadikan Sumatera Selatan sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi regional;
2. Meningkatkan pemanfaatan potensi sumber daya alam guna penyediaan sumber energi dan pangan yang berkelanjutan;
3. Mewujudkan kehidupan masyarakat yang berkualitas;
4. Meningkatkan kapasitas manajemen pemerintahan.

RPD Provinsi Sumatera Selatan merupakan bagian dari tahap keempat atau tahap terakhir dari RPJPD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2005-2025 sehingga menjadi penentu dalam pencapaian target yang dicanangkan dengan prioritas pembangunan yang menyeluruh di semua bidang. Adapun arah kebijakan pembangunan daerah yang diamanatkan dalam RPJPD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2005-2025 untuk tahap keempat pembangunan jangka menengah daerah adalah untuk memantapkan perwujudan masyarakat Sumatera Selatan yang mandiri, maju, sejahtera, lestari, unggul, dan terdepan melalui akselerasi pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan pada terbangunnya struktur kehidupan sosial budaya dan ekonomi masyarakat Sumatera Selatan yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai Pembangunan wilayah Sumatera tahun 2020-2024 diarahkan untuk menjadi salah satu lumbung pangan nasional dan komoditas pertanian bernilai ekonomis tinggi, dan sekaligus memantapkan hilirisasi pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan dengan industri pengolahan berbasis sumber daya lokal. Prioritas pembangunan Wilayah Sumatera tahun 2020-2024 akan mengutamakan pemerataan, pertumbuhan, pelaksanaan otonomi daerah, penguatan konektivitas, serta mitigasi dan pengurangan risiko bencana. Pembangunan wilayah Sumatera akan dilakukan pada koridor pertumbuhan dan pemerataan dimana Provinsi Sumatera Selatan termasuk pada Koridor Pertumbuhan.

2. Tujuan :

Meningkatkan Perekonomian Sektor Unggulan melalui Peningkatan Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan dan Hortikultura.

3. Sasaran :

- Meningkatnya Produksi Sektor Unggulan Pertanian
- Meningkatnya Kualitas Produk Sektor Unggulan Pertanian

4. Belanja, Program APBD dan Program APBN

a. Belanja Perangkat Daerah

Total Pagu Anggaran Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan yang bersumber dari dana APBD Pergeseran Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 120.570.024.702,- yang terdiri atas :

Belanja Operasi : Rp. 117.991.170.402,-

- Belanja Pegawai : Rp. 44.872.891.972,-
- Belanja Barang dan Jasa : Rp. 73.118.278.430,-

Belanja Modal : Rp. 2.578.854.300,-

- Belanja Modal Peralatan dan Mesin : Rp. 188.200.000,-
- Belanja Modal Gedung dan Bangunan : Rp. 706.000.000,-
- Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi : Rp. 0,-
- Belanja Modal Aset Tetap Lainnya : Rp. 934.654.300,-
- Belanja Modal Aset Lainnya : Rp. 750.000.000,-

Sedangkan total pagu Anggaran Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan yang bersumber dari dana APBN Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan Tahun Anggaran 2024 per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp. 2.129.779.898.000 dengan uraian sebagai berikut :

APBN Dekonsentrasi : Rp. 906.020.000,-

- DIPA Tanaman Pangan : Rp. 549.520.000,-
- DIPA Prasarana dan Sarana : Rp. 150.000.000,-
- DIPA BPPSDMP : Rp. 206.500.000,-

APBN Tugas Pembantuan Provinsi : Rp. 2.128.873.878,-

- DIPA Tanaman Pangan : Rp. 892.466.000,-
- DIPA Prasarana dan Sarana : Rp. 2.127.981.412,-

b. Program dan Anggaran APBD

Kegiatan yang bersumber dana dari APBD terdiri dari 5 Program, 14 Kegiatan, dan 32 sub kegiatan, dengan program antara lain sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi
2. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
3. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian
4. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian
5. Program Penyuluhan Pertanian

c. Program dan Anggaran APBN

Kegiatan yang bersumber dana dari APBN terdiri dari 3 Program antara lain sebagai berikut :

1. Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan dan Berkualitas, terdiri dari Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan Provinsi Satker Tanaman Pangan dan Satker Prasarana dan Sarana Pertanian.

2. Program Dukungan Manajemen, terdiri dari Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan Provinsi Satker Tanaman Pangan dan Satker Prasarana dan Sarana Pertanian.
 3. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dari Dana Dekonsentrasi Satker Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian.
5. **Indikator Kinerja Perangkat Daerah (Renstra) dan Indikator Kinerja Daerah (RPJMD)**
- Sesuai dengan target yang tercantum pada Perubahan RPJMD Provinsi Sumatera Selatan dan Perubahan Renstra Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024-2026, Indikator Kinerja Sasaran Jangka Menengah Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut:
- a) Produksi Tanaman Pangan (Padi, Jagung dan Kedelai)
 - b) Produktivitas Tanaman Pangan (Padi, Jagung dan Kedelai)
 - c) Produksi Hortikultura (Cabe, Bawang Merah, Jeruk, Nanas)
 - d) Produktivitas Hortikultura (Cabe, Bawang Merah, Jeruk, Nanas)
6. **Sub Kegiatan Perangkat Daerah berdasarkan kewilayahan (lokasi)**
- Berdasarkan kewilayahan, Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan tersebar di 17 Kabupaten/ Kota se Sumatera Selatan, antara lain sebagai berikut:

Kota Palembang, Kab. OKU Timur, Kab. Banyuasin, Kab. Lahat

Sub Kegiatan bersumber dari dana APBD yang dilaksanakan di Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan di Palembang, UPTD Balai Pengembangan dan Produksi Benih TPH di Kenten Palembang, UPTD BPTPH di Palembang, UPT BPSB di Palembang, UPTD Balai Pelatihan dan Penyuluhan Pertanian Kabupaten OKUT, BBI Upang di Banyuasin, BBI Belitang di OKU Timur, BBIH Jarai di Lahat, dan BBIH Sijacarana di OKU Timur, antara lain sebagai berikut:

Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan di Palembang

1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
2. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
3. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
4. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
5. Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD
6. Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD
7. Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi
8. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor
9. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
10. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
11. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
12. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
13. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
14. Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD
15. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
16. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
17. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
18. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
19. Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
20. Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian
21. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman

22. Penataan Prasarana Pertanian
23. Pengendalian dan penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi
24. Pengembangan Ketenagaan Penyuluhan Pertanian
25. Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian
26. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan

UPTD Balai Pengembangan dan Produksi Benih TPH di Kenten Palembang

1. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/ Bibit Hortikultura
2. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya

UPTD Balai Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura di Palembang

1. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
2. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya

UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih TPH di Palembang

1. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya

UPTD Balai Pelatihan dan Penyuluhan Pertanian Kabupaten OKUT

1. Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian

BBI Upang di Banyuasin, BBI Belitang di OKU Timur

1. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/ Bibit Tanaman Pangan
2. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya

BBIH Jarai di Lahat, dan BBIH Sijacarana di OKU Timur

1. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/ Bibit Hortikultura
2. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya

Semua Kabupaten/ Kota

Sub Kegiatan bersumber dari dana APBD yang dilaksanakan di semua kabupaten/ kota berupa:

1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
2. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
3. Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD
4. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
5. Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan dan Sarana Pendukung Pertanian
6. Pengelolaan Penerbitan Sertifikasi Benih
7. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/ Bibit Hortikultura
8. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/ Bibit Tanaman Pangan
9. Penataan Prasarana Pertanian
10. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
11. Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani

b. Latar Belakang Penyusunan Laporan:

Maksud dan Tujuan penyusunan laporan ini adalah sebagai bahan masukan Perangkat Daerah dalam menyusun perencanaan ke depannya.

II. EVALUASI KINERJA PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN

Hasil evaluasi pelaksanaan program/ kegiatan APBD dan APBN Tahun Anggaran 2025 sampai dengan TRIWULAN II, meliputi :

a. Perbandingan antara realisasi (keuangan, fisik dan kinerja) dengan target kinerja program/kegiatan yang tercantum pada DPA Perangkat Daerah dan DIPA APBN :

1. Realisasi Belanja Perangkat Daerah dana APBD Provinsi Sumatera Selatan :

Uraian	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Keuangan (%)		Fisik (%)	
			Target s/d Bulan Ini	Realisasi s/d Bulan ini	Target s/d Bulan ini	Realisasi s/d Bulan ini
1	2	3	4	(5 = 3/2*100%)	6	7
Total APBD	120.570.024.702	33.601.163.829	49.69	27.87	59.27	36.05
Belanja Operasi	117.991.170.402	33.601.163.829				
Belanja Pegawai	44.872.891.972	19.490.569.215				
Belanja Barang dan Jasa	73.118.278.430	14.110.594.614				
Belanja Modal	2.578.854.300	0				
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	188.200.000	0				
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	706.000.000	0				
Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	0	0				
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	934.654.300	0				
Belanja Modal Aset Lainnya	1.500.000.000	0				

Realisasi Total Belanja

Realisasi Keuangan Total Belanja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan sampai dengan Triwulan III Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 33.601.163.829,- atau 27.87 % dan realisasi fisik 36.05 %.

Realisasi Keuangan

Rendah, Kegiatan dengan realisasi < 65% : 12 kegiatan dengan Realisasi Keuangan 27.87 %

Realisasi Fisik

Rendah, Kegiatan dengan realisasi < 65% : 12 kegiatan dengan Realisasi Fisik 36,05%

2. Realisasi Belanja Perangkat Daerah dana APBN di Provinsi Sumatera Selatan :

Kementerian/ Satker	Pagu (Rp)	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik (%)
		(Rp)	(%)	
Kementerian Pertanian RI	2.129.779.898.000	345.480.895.229	16,65	25,12
Dana Dekonsentrasi	906.020.000	109.512.062	17,07	34
- Satker Tanaman Pangan	549.520.000	12.693.912	2,31	25
- Satker Prasarana dan Sarana Pertanian	150.000.000	11.100.000	7,40	35
- Satker BPPSDMP	206.500.000	85.718.150	41,51	42
Dana Tugas Pembantuan Provinsi	2.128.873.878.000	345.371.383.167	16,23	16,25
- Satker Tanaman Pangan	892.466.000	0	0	15
- Satker Prasarana dan Sarana Pertanian	2.127.981.412.000	345.371.383.167	16,23	20

b. Perbandingan antara realisasi dengan target Indikator Kinerja Daerah dan Indikator Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2024

Tercantum pada Perubahan RPJMD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024-2026 dan Indikator Kinerja Perangkat Daerah berdasarkan Perubahan RPJMD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024-2026 untuk Triwulan III Tahun 2025 :

Indikator Kinerja	Satuan	Target (Ton)	Realisasi (Ton)	Capaian (%)
Urusan Pertanian				
Produksi Tanaman Pangan				
- Padi	Ton	2.861.173,00	2.100.242	
- Jagung	Ton	835.125,00	366.489	
- Kedelai	Ton	54,00	4,47	
Produksi Hortikultura				
- Cabai Merah	Ton	15.301,00	8.001	
- Bawang Merah	Ton	1.199,00	405,93	
- Jeruk	Ton	44.013,00	9.362,48	
- Nanas	Ton	489.150,00	131.642,85	
Produktivitas Tanaman Pangan				
- Padi	Ku/Ha		57,18	
- Jagung	Ku/Ha		60,28	
- Kedelai	Ku/Ha		5,26	
Produktivitas Hortikultura				
- Cabai Merah	Ku/Ha		58,06	
- Bawang Merah	Ku/Ha		63,24	
- Jeruk	Ku/Ha		115,77	
- Nanas	Ku/Ha		837,40	

Perubahan Renstra Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024-2029 Indikator Kinerja Perangkat Daerah berdasarkan Renstra Perubahan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024-2029 untuk Triwulan II Tahun 2025 :

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun 2025	Capaian Kinerja s/d	
					Tw. II	%
1	Meningkatkan Ketersediaan Produksi Tanaman Pangan Berkelanjutan	Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman pangan strategis	Produksi Tanaman Pangan :			
			- Produksi Padi (Ton)	2.861.173	2.100.242	
			- Produksi Jagung (Ton)	835.125	366.489	
			- Produksi Kedelai (Ton)	54	4,47	
			Produktivitas Tanaman Pangan:			
			- Produktivitas Padi (Ku/Ha)		57,18	
			- Produktivitas Jagung (Ku/Ha)		60,28	
2	Meningkatkan Ketersediaan Produksi Hortikultura Berkelanjutan	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Hortikultura	- Produktivitas Kedelai (Ku/Ha)		5,26	
			Produksi Hortikultura :			
			- Cabe Merah (Ton)	15.301	8.001	
			- Bawang Merah (Ton)	1.199	405,93	
			- Jeruk (Ton)	44.013	9.362,48	
			- Nanas (Ton)	489.150	131.642,85	
			Produktivitas Hortikultura :			
			- Cabe Merah (Ku/Ha)		58,06	
			- Bawang Merah (Ku/Ha)		63,24	
			- Jeruk (Ku/Ha)		115,77	
			- Nanas (Ku/ha)		837,40	

c. Penghargaan yang diperoleh Perangkat Daerah

Di Triwulan II Tahun 2025 ini Provinsi Sumatera Selatan ada penghargaan yang diterima yaitu Penghargaan Happiness Award 2025 (Penghargaan ini diberikan sebagai apresiasi atas dedikasi dan kontribusi luar biasa Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan dalam Mendukung Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Zakat dan Inisiatif Pertanian Berkelanjutan.

III. KENDALA YANG DIHADAPI

a) Kendala

1. Kesalahan penentuan kode rekening belanja sehingga perlu menunggu revisi di APBD perubahan
2. Cuaca/gangguan alam
3. Kegiatan teknis lainnya masih dalam proses CPCL dan penentuan titik Lokasi
4. Adanya pergeseran kegiatan, perubahan Lokasi dan/atau kelompok sasaran, dan penghapusan kegiatan

b) Strategi Percepatan Pelaksanaan Kegiatan

1. Perencanaan perlu memperhatikan kode rekening yang sesuai
2. Koordinasi dalam percepatan kegiatan dengan Kabupaten/Kota

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN PEMBANGUNAN
APBD DAN APBN PROVINSI SUMATERA SELATAN
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2025
DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA**

I. PENDAHULUAN

a. Gambaran Umum

1. Visi dan Misi

Perencanaan pembangunan jangka panjang Sumatera Selatan sudah memasuki periode pamungkas pencapaian visi pembangunan jangka panjang yakni perencanaan pembangunan jangka menengah tahun 2024-2026. Oleh sebab itu, penyusunan RPD Tahun 2024-2026 selain memuat tujuan, sasaran dan program prioritas Provinsi Sumatera Selatan, juga berpedoman pada RPJPD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2005-2025 yang memiliki Visi: "Sumatera Selatan Unggul dan Terdepan Tahun 2025".

Dua kata utama yang membangun visi tersebut adalah **"Unggul"** dan **"Terdepan"**. Unggul dimaknai sebagai suatu kondisi yang memiliki daya saing yang dapat dibandingkan dengan ukuran kompetitif tertentu sedangkan terdepan dimaknai sebagai suatu kondisi dimana mampu bersaing, paling maju, dan pelopor dan pemimpin keberhasilan pertumbuhan dan pemerataan pembangunan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan dibandingkan daerah lain. Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2005-2025 sebagai berikut:

1. Menjadikan Sumatera Selatan sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi regional;
2. Meningkatkan pemanfaatan potensi sumber daya alam guna penyediaan sumber energi dan pangan yang berkelanjutan;
3. Mewujudkan kehidupan masyarakat yang berkualitas;
4. Meningkatkan kapasitas manajemen pemerintahan.

RPD Provinsi Sumatera Selatan merupakan bagian dari tahap keempat atau tahap terakhir dari RPJPD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2005-2025 sehingga menjadi penentu dalam pencapaian target yang dicanangkan dengan prioritas pembangunan yang menyeluruh di semua bidang. Adapun arah kebijakan pembangunan daerah yang diamanatkan dalam RPJPD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2005-2025 untuk tahap keempat pembangunan jangka menengah daerah adalah untuk memantapkan perwujudan masyarakat Sumatera Selatan yang mandiri, maju, sejahtera, lestari, unggul, dan terdepan melalui akselerasi pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan pada terbangunnya struktur kehidupan sosial budaya dan ekonomi masyarakat Sumatera Selatan yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai Pembangunan wilayah Sumatera tahun 2020-2024 diarahkan untuk menjadi salah satu lumbung pangan nasional dan komoditas pertanian bernilai ekonomis tinggi, dan sekaligus memantapkan hilirisasi pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan dengan industri pengolahan berbasis sumber daya lokal. Prioritas pembangunan Wilayah Sumatera tahun 2020-2024 akan mengutamakan pemerataan, pertumbuhan, pelaksanaan otonomi daerah, penguatan konektivitas, serta mitigasi dan pengurangan risiko bencana. Pembangunan wilayah Sumatera akan dilakukan pada koridor pertumbuhan dan pemerataan dimana Provinsi Sumatera Selatan termasuk pada Koridor Pertumbuhan.

2. Tujuan :

Meningkatkan Perekonomian Sektor Unggulan melalui Peningkatan Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan dan Hortikultura.

3. Sasaran :

- Meningkatnya Produksi Sektor Unggulan Pertanian
- Meningkatnya Kualitas Produk Sektor Unggulan Pertanian

4. Belanja, Program APBD dan Program APBN

a. Belanja Perangkat Daerah

Total Pagu Anggaran Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan yang bersumber dari dana APBD Pergeseran Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 118.329.350.730,- yang terdiri atas :

Belanja Operasi : Rp. 112.499.796.430,-

- Belanja Pegawai : Rp. 41.030.202.000,-
- Belanja Barang dan Jasa : Rp. 71.469.594.430,-

Belanja Modal : Rp. 5.829.554.300,-

- Belanja Modal Peralatan dan Mesin : Rp. 1.844.900.000,-
- Belanja Modal Gedung dan Bangunan : Rp. 2.300.000.000,-
- Belanja Modal Aset Tetap Lainnya : Rp. 934.654.300,-
- Belanja Modal Aset Lainnya : Rp. 750.000.000,-

Sedangkan total pagu Anggaran Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan yang bersumber dari dana APBN Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan Tahun Anggaran 2024 per 7 Oktober 2025 adalah sebesar Rp. 2.090.876.627.000 dengan uraian sebagai berikut :

APBN Dekonsentrasi : Rp. 772.140.000,-

- DIPA Ditjen Tanaman Pangan : Rp. 459.510.000,-
- DIPA Ditjen Prasarana dan Sarana : Rp. 150.000.000,-
- DIPA Ditjen Badan PPSDMP : Rp. 162.630.000,-

APBN Tugas Pembantuan Provinsi : Rp. 2.052.370.424.000,-

- DIPA Ditjen Tanaman Pangan : Rp. 637.995.000,-
- DIPA Ditjen LIP : Rp. 2.014.636.361.000,-
- DIPA Ditjen Prasarana dan Sarana : Rp. 37.096.068.000,-

b. Program dan Anggaran APBD

Kegiatan yang bersumber dana dari APBD terdiri dari 5 Program, 12 Kegiatan, dan 24 sub kegiatan, dengan program antara lain sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi
2. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
3. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian
4. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian
5. Program Penyuluhan Pertanian

c. Program dan Anggaran APBN

Kegiatan yang bersumber dana dari APBN terdiri dari 4 Program antara lain sebagai berikut :

1. Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan dan Berkualitas, terdiri dari Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan Provinsi Satker Tanaman Pangan, Satker Hortikultura, dan Satker Prasarana dan Sarana Pertanian.

2. Program Dukungan Manajemen, terdiri dari Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan Provinsi Satker Tanaman Pangan, Satker Hortikultura, dan Satker Prasarana dan Sarana Pertanian.
 3. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, terdiri dari Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan Provinsi Satker Hortikultura
 4. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dari Dana Dekonsentrasi Satker Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian.
5. **Indikator Kinerja Perangkat Daerah (Renstra) dan Indikator Kinerja Daerah (RPJMD)**
- Sesuai dengan target yang tercantum pada Perubahan RPJMD Provinsi Sumatera Selatan dan Perubahan Renstra Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024-2026, Indikator Kinerja Sasaran Jangka Menengah Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut :
- a) Produksi Tanaman Pangan (Padi, Jagung dan Kedelai)
 - b) Produktivitas Tanaman Pangan (Padi, Jagung dan Kedelai)
 - c) Produksi Hortikultura (Cabe, Bawang Merah, Jeruk, Nanas)
 - d) Produktivitas Hortikultura (Cabe, Bawang Merah, Jeruk, Nanas)
6. **Sub Kegiatan Perangkat Daerah berdasarkan kewilayahan (lokasi)**
- Berdasarkan kewilayahan, Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan tersebar di 17 Kabupaten/ Kota se Sumatera Selatan, antara lain sebagai berikut:

Kota Palembang, Kab. OKU Timur, Kab. Banyuasin, Kab. Lahat

Sub Kegiatan bersumber dari dana APBD yang dilaksanakan di Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan di Palembang, UPTD Balai Pengembangan dan Produksi Benih TPH di Kenten Palembang, UPTD BTPH di Palembang, UPT BPSB di Palembang, UPTD Balai Pelatihan dan Penyuluhan Pertanian Kabupaten OKUT, BBI Upang di Banyuasin, BBI Belitang di OKU Timur, BBIH Jarai di Lahat, dan BBIH Sijacarana di OKU Timur, antara lain sebagai berikut:

Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan di Palembang

1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
2. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
3. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
4. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
5. Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD
6. Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD
7. Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi
8. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor
9. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
10. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
11. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
12. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
13. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
14. Penyediaan Jasa Surat-Menyurat
15. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
16. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
17. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
18. Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
19. Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian

20. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman
21. Penataan Prasarana Pertanian
22. Pengendalian dan penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi
23. Pengembangan Penyuluhan dan pemberdayaan Petani

UPTD Balai Pengembangan dan Produksi Benih TPH di Kenten Palembang

1. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/ Bibit Hortikultura
2. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya

UPTD Balai Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura di Palembang

1. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
2. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya

UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih TPH di Palembang

1. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya

UPTD Balai Pelatihan dan Penyuluhan Pertanian Kabupaten OKUT

1. Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian

BBI Upang di Banyuasin, BBI Belitang di OKU Timur

1. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/ Bibit Tanaman Pangan
2. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya

BBIH Jarai di Lahat, dan BBIH Sijacarana di OKU Timur

1. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/ Bibit Hortikultura
2. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya

Semua Kabupaten/ Kota

Sub Kegiatan bersumber dari dana APBD yang dilaksanakan di semua kabupaten/ kota:

1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
2. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
3. Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD
4. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
5. Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan dan Sarana Pendukung Pertanian
6. Pengelolaan Penerbitan Sertifikasi Benih
7. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/ Bibit Hortikultura
8. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/ Bibit Tanaman Pangan
9. Penataan Prasarana Pertanian
10. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
11. Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani

b. Latar Belakang Penyusunan Laporan:

Maksud dan Tujuan penyusunan laporan ini adalah sebagai bahan masukan Perangkat Daerah dalam menyusun perencanaan ke depannya.

II. EVALUASI KINERJA PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN

Hasil evaluasi pelaksanaan program/ kegiatan APBD dan APBN Tahun Anggaran 2025 sampai dengan TRIWULAN III, meliputi:

a. Perbandingan antara realisasi (keuangan, fisik dan kinerja) dengan target kinerja program/kegiatan yang tercantum pada DPA Perangkat Daerah dan DIPA APBN :

1. Realisasi Belanja Perangkat Daerah dana APBD Provinsi Sumatera Selatan :

Uraian	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Keuangan (%)		Fisik (%)	
			Target s/d Bulan Ini	Realisasi s/d Bulan ini	Target s/d Bulan ini	Realisasi s/d Bulan ini
1	2	3	4	(5 = 3/2*100%)	6	7
Total APBD	118.329.350.730	78.576.049.139	88,63	66,40	89,81	70,88
Belanja Operasi	112.499.796.430	77.248.253.788		68,67		
Belanja Pegawai	41.030.202.000	31.595.191.696		77,00		
Belanja Barang dan Jasa	71.469.594.430	45.653.062.092		63,88		
Belanja Modal	5.829.554.300	1.327.795.351		22,78		
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.844.900.000	174.818.895		9,48		
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.300.000.000	39.529.653		1,72		
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	934.654.300	888.671.803		95,08		
Belanja Modal Aset Lainnya	750.000.000	224.775.000		29,97		

Realisasi Total Belanja

Realisasi Keuangan Total Belanja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan sampai dengan Triwulan III Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 78.567.049.139,- atau 66,40 % dan realisasi fisik 70,88 %.

Realisasi Keuangan

Rendah, Kegiatan dengan realisasi < 65% : 12 kegiatan dengan Realisasi Keuangan 58.01 %

Realisasi Fisik

Rendah, Kegiatan dengan realisasi < 65% : 12 kegiatan dengan Realisasi Fisik 64.19%

2. Realisasi Belanja Perangkat Daerah dana APBN di Provinsi Sumatera Selatan (08 Oktober 2025):

Kementerian/ Satker	Pagu (Rp)	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik
		(Rp)	(%)	(%)
Kementerian Pertanian RI	2.053.142.564.000	325.796.247.076	26,44	62,95
Dana Dekonsentrasi	772.140.000	289.958.300	37,03	53,67
- Tanaman Pangan	459.510.000	111.089.000	24.18	40
- Prasarana dan Sarana Pertanian	150.000.000	22.269.300	14.85	40
- BPPSDMP	162.630.000	152.600.000	89.68	81
Dana Tugas Pembantuan Provinsi	2.052.370.424.000	325.506.288.776	15,86	72,23
- Tanaman Pangan	637.995.000	123.794.043	16.48	40
- LIP	2.014.636.361.000	291.048.456.430	0.06	100
- Prasarana dan Sarana Pertanian	37.096.068.000	34.334.038.303	92.07	76,70

b. Perbandingan antara realisasi dengan target Indikator Kinerja Daerah dan Indikator Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2024

Tercantum pada Perubahan RPJMD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024-2026 dan Indikator Kinerja Perangkat Daerah berdasarkan Perubahan RPJMD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024-2026 untuk Triwulan III Tahun 2025:

Indikator Kinerja	Satuan	Target (Ton)	Realisasi (Ton)	Capaian (%)
Urusan Pertanian				
Produksi Tanaman Pangan				
- Padi	Ton	2.967.600	2.742.797	92,42
- Jagung	Ton	875.763	626.417	71,52
- Kedelai	Ton	54	8,2	15,18
Produksi Hortikultura				
- Cabai Merah	Ton	15.301	13.687,39	89,45
- Bawang Merah	Ton	1.199	590,77	33,85
- Jeruk	Ton	44.015	19.458,21	49,27
- Nanas	Ton	489.150	211.279.04	43,19

Perubahan Renstra Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024-2029 Indikator Kinerja Perangkat Daerah berdasarkan Renstra Perubahan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024-2029 untuk Triwulan III Tahun 2025 :

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun 2025	Capaian Kinerja s/d	
					TW III	%
1	Meningkatkan Ketersediaan Produksi Tanaman Pangan Berkelanjutan	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Strategis	Produksi Tanaman Pangan :			
			- Produksi Padi (Ton)	2.967.600	2.742.797	92,42
			- Produksi Jagung (Ton)	875.763	626.417	71,52
			- Produksi Kedelai (Ton)	54	8.2	15,18
2	Meningkatkan Ketersediaan Produksi Hortikultura Berkelanjutan	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Hortikultura	Produksi Hortikultura :			
			- Cabe Merah (Ton)	15.301	13.687,39	89,45
			- Bawang Merah (Ton)	1.199	590,77	33,85
			- Jeruk (Ton)	44.015	19.458,21	49,27
			- Nanas (Ton)	489.150	211.279,04	43,19

c. Penghargaan yang diperoleh Perangkat Daerah

Di Triwulan III Tahun 2025 ini Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan ada penghargaan yang diterima yaitu :

- Penghargaan Provinsi Terbaik Distribusi dan Transaksi Kartu Perbankan dari Bank Rakyat Indonesia (BRI)
- Peringkat I dalam mendukung dan berkontribusi Aktif Terhadap Pelaksanaan Program dan Kegiatan Direktorat Alat dan Mesin Pertanian Pascapanen
- Peringkat Pertama Kategori UP (Uang Persediaan) Kecil Penilaian Pengguna Cash Management System (CMS) Terbaik Periode Semester I TA 2025 Lingkup KPPN Palembang
- Peringkat Pertama Kategori Klaster A Pagu DIPA diatas Rp.1.000.000.000 Penilaian Satuan Kerja Terbaik Kewenangan Dana Dekonsentrasi-Tugas Perbantuan
- Peringkat Pertama Kategori Klaster B Pagu DIPA sampai dengan Rp.1.000.000.000 Penilaian Satuan Kerja Terbaik Kinerja Zero Retur Semester I TA 2025 Kategori Kewenangan Dana Dekonsentrasi-Tugas Pembantuan

III. KENDALA YANG DIHADAPI

a) Kendala

1. Kesalahan penentuan kode rekening belanja sehingga perlu menunggu revisi di APBD perubahan
2. Kegiatan masih dalam proses SPJ terutama Gaji dan Tunjangan ASN
3. Kegiatan teknis lainnya masih dalam proses CPCL dan penentuan titik lokasi

b) Strategi Percepatan Pelaksanaan Kegiatan

1. Koordinasi dalam percepatan kegiatan dengan Kabupaten/Kota
2. Penyerapan anggaran agar dimaksimalkan

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN PEMBANGUNAN
APBD DAN APBN PROVINSI SUMATERA SELATAN
TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2025
DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA**

I. PENDAHULUAN

a. Gambaran Umum

1. Visi dan Misi

Perencanaan pembangunan jangka panjang Sumatera Selatan sudah memasuki periode pamungkas pencapaian visi pembangunan jangka panjang yakni perencanaan pembangunan tahun 2025-2029. Oleh sebab itu, penyusunan Renstra Tahun 2025-2029 menjabarkan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Selatan. Visi Sumatera Selatan tahun 2025-2029: “Sumsel Maju Terus Untuk Semua”.

Kata utama yang membangun misi tersebut adalah **“Maju, Terdepan dan Berkelanjutan”** yang dimaknai sebagai Sumsel sebagai provinsi yang maju ekonominya, berbasiskan pengetahuan dan inovasi yang berakar pada budaya nusantara, Sumsel menjadi provinsi berdaya saing, modern, tangguh, inovatif dan adil. Sumsel sebagai provinsi yang berkomitmen untuk terus menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan, pertumbuhan ekonomi yang tinggi seimbang dengan pembangunan sosial, berkelanjutan sumberdaya alam dan kualitas lingkungan hidup serta tata Kelola yang baik. Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2029 sebagai berikut:

1. Mewujudkan Masyarakat Sumatera Selatan yang berkualitas, sehat, cerdas, inovatif, produktif, berakhlak, berkeadilan, dan berkeadaban melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan sumberdaya manusia yang berdaya saing.
2. Mewujudkan ketahanan ekonomi berbasis sumberdaya lokal dan berkelanjutan dalam kerangka ekonomi kerakyatan yang berkeadilan untuk meningkatkan pendapatan Masyarakat.
3. Mewujudkan keterkaitan (*nexus*) yang kuat antara ketahanan pangan, ketahanan energi, dan kedaulatan air sebagai upaya mengatasi perubahan iklim.
4. Meningkatkan Pembangunan infrastruktur yang terintegrasi antar Kabupaten/Kota dan pelayanan dasar yang berkualitas dan ramah lingkungan.
5. Memperluas kesempatan berusaha dan lapangan kerja serta perlindungan social yang terjaga untuk menurunkan angka kemiskinan.
6. Meningkatkan penyelenggaraan tata Kelola pemerintahan yang baik berbasis digital, menuju pelayanan publik yang berkualitas.
7. Mewujudkan kehidupan beragama, seni dan budaya dalam Masyarakat yang menjunjung tinggi toleransi dan berorientasi pada kearifan lokal.

Renstra Provinsi Sumatera Selatan merupakan bagian dari penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis. Adapun arah kebijakan pembangunan daerah yang diamanatkan dalam RPJMD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2029 berfokus pada Sumsel mandiri pangan, peningkatan kesejahteraan Masyarakat secara merata melalui Pembangunan berkelanjutan, penguatan ekonomi hijau serta tata Kelola pemerintah yang bersih dan akuntabel. Sumatera Selatan diarahkan untuk menjadi salah satu lumbung pangan nasional dan komoditas pertanian bernilai ekonomis tinggi dan sekaligus memantapkan hilirasi pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan dengan industry berbasis sumber daya lokal.

2. Tujuan :

Meningkatkan Kesejahteraan Petani Tanaman Pangan dan Hortikultura.

3. Sasaran :

Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Strategis.

4. Belanja, Program APBD dan Program APBN

a. Belanja Perangkat Daerah

Total Pagu Anggaran Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan yang bersumber dari dana APBD Pergeseran Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 118.329.350.730,- yang terdiri atas :

Belanja Operasi : Rp. 112.499.796.430,-

- Belanja Pegawai : Rp. 41.030.202.000,-

- Belanja Barang dan Jasa : Rp. 71.469.594.430,-

Belanja Modal : Rp. 5.829.554.300,-

- Belanja Modal Peralatan dan Mesin : Rp. 1.844.900.000,-

- Belanja Modal Gedung dan Bangunan : Rp. 2.300.000.000,-

- Belanja Modal Aset Tetap Lainnya : Rp. 934.654.300,-

- Belanja Modal Aset Lainnya : Rp. 750.000.000,-

Sedangkan total pagu Anggaran Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan yang bersumber dari dana APBN Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan Tahun Anggaran 2024 per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 1.744.883.338.000 dengan uraian sebagai berikut :

APBN Dekonsentrasi : Rp. 687.065.000,-

- DIPA Ditjen Tanaman Pangan : Rp. 374.435.000,-

- DIPA Ditjen Prasarana dan Sarana : Rp. 150.000.000,-

- DIPA Ditjen Badan PPSDMP : Rp. 162.630.000,-

APBN Tugas Pembantuan Provinsi : Rp. 1.744.196.273.000,-

- DIPA Ditjen Tanaman Pangan : Rp. 637.995.000,-

- DIPA Ditjen LIP : Rp. 1.706.462.210.000,-

- DIPA Ditjen Prasarana dan Sarana : Rp. 37.096.068.000,-

b. Program dan Anggaran APBD

Kegiatan yang bersumber dana dari APBD terdiri dari 5 Program, 12 Kegiatan, dan 24 sub kegiatan, dengan program antara lain sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi
2. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
3. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian
4. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian
5. Program Penyuluhan Pertanian

c. Program dan Anggaran APBN

Kegiatan yang bersumber dana dari APBN terdiri dari 4 Program antara lain sebagai berikut :

1. Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan dan Berkualitas, terdiri dari Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan Provinsi Satker Tanaman Pangan, Satker Hortikultura, dan Satker Prasarana dan Sarana Pertanian.

2. Program Dukungan Manajemen, terdiri dari Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan Provinsi Satker Tanaman Pangan, Satker Hortikultura, dan Satker Prasarana dan Sarana Pertanian.
3. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, terdiri dari Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan Provinsi Satker Hortikultura
4. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dari Dana Dekonsentrasi Satker Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian.

8. Indikator Kinerja Perangkat Daerah (Renstra) dan Indikator Kinerja Daerah (RPJMD)

Sesuai dengan target yang tercantum pada Perubahan RPJMD Provinsi Sumatera Selatan dan Perubahan Renstra Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024-2026, Indikator Kinerja Sasaran Jangka Menengah Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut :

- a) Produksi Tanaman Pangan (Padi, Jagung dan Kedelai)
- b) Produktivitas Tanaman Pangan (Padi, Jagung dan Kedelai)
- c) Produksi Hortikultura (Cabe, Bawang Merah, Jeruk, Nanas)
- d) Produktivitas Hortikultura (Cabe, Bawang Merah, Jeruk, Nanas)

9. Sub Kegiatan Perangkat Daerah berdasarkan kewilayahan (lokasi)

Berdasarkan kewilayahan, Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan tersebar di 17 Kabupaten/ Kota se Sumatera Selatan, antara lain sebagai berikut:

Kota Palembang, Kab. OKU Timur, Kab. Banyuasin, Kab. Lahat

Sub Kegiatan bersumber dari dana APBD yang dilaksanakan di Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan di Palembang, UPTD Balai Pengembangan dan Produksi Benih TPH di Kenten Palembang, UPTD BTPH di Palembang, UPT BPSB di Palembang, UPTD Balai Pelatihan dan Penyuluhan Pertanian Kabupaten OKUT, BBI Upang di Banyuasin, BBI Belitang di OKU Timur, BBIH Jarai di Lahat, dan BBIH Sijacarana di OKU Timur, antara lain sebagai berikut:

Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan di Palembang

1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
2. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
3. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
4. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
5. Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD
6. Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD
7. Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi
8. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor
9. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
10. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
11. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
12. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
13. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
14. Penyediaan Jasa Surat-Menyurat
15. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
16. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
17. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
18. Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
19. Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian

20. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman
21. Penataan Prasarana Pertanian
22. Pengendalian dan penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi
23. Pengembangan Penyuluhan dan pemberdayaan Petani

UPTD Balai Pengembangan dan Produksi Benih TPH di Kenten Palembang

1. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/ Bibit Hortikultura
2. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya

UPTD Balai Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura di Palembang

1. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
2. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya

UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih TPH di Palembang

1. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya

UPTD Balai Pelatihan dan Penyuluhan Pertanian Kabupaten OKUT

1. Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian

BBI Upang di Banyuasin, BBI Belitang di OKU Timur

1. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/ Bibit Tanaman Pangan
2. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya

BBIH Jarai di Lahat, dan BBIH Sijacarana di OKU Timur

1. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/ Bibit Hortikultura
2. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya

Semua Kabupaten/ Kota

Sub Kegiatan bersumber dari dana APBD yang dilaksanakan di semua kabupaten/ kota:

1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
2. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
3. Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD
4. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
5. Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan dan Sarana Pendukung Pertanian
6. Pengelolaan Penerbitan Sertifikasi Benih
7. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/ Bibit Hortikultura
8. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/ Bibit Tanaman Pangan
9. Penataan Prasarana Pertanian
10. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
11. Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani

b. Latar Belakang Penyusunan Laporan:

Maksud dan Tujuan penyusunan laporan ini adalah sebagai bahan masukan Perangkat Daerah dalam menyusun perencanaan ke depannya.

II. EVALUASI KINERJA PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN

Hasil evaluasi pelaksanaan program/ kegiatan APBD dan APBN Tahun Anggaran 2025 sampai dengan TRIWULAN IV, meliputi:

a. Perbandingan antara realisasi (keuangan, fisik dan kinerja) dengan target kinerja program/kegiatan yang tercantum pada DPA Perangkat Daerah dan DIPA APBN :

1. Realisasi Belanja Perangkat Daerah dana APBD Provinsi Sumatera Selatan :

Uraian	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Keuangan (%)		Fisik (%)	
			Target s/d Bulan Ini	Realisasi s/d Bulan ini	Target s/d Bulan ini	Realisasi s/d Bulan ini
1	2	3	4	(5 = 3/2*100%)	6	7
Total APBD	118.329.350.730	113.121.126.040	100	95,61	100	100
Belanja Operasi	112.499.796.430	107.481.433.312	100	95,54	100	100
Belanja Pegawai	41.030.202.000	39.689.879.898	100	96,73	100	100
Belanja Barang dan Jasa	71.469.594.430	67.791.553.414	100	94,85	100	100
Belanja Modal	5.829.554.300	5.639.692.728	100	96,74	100	100
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.844.900.000	1.828.966.256	100	99,14	100	100
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.300.000.000	2.172.804.669	100	94,47	100	100
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	934.654.300	888.671.803	100	95,08	100	100
Belanja Modal Aset Lainnya	750.000.000	749.250.000	100	99,90	100	100

Realisasi Total Belanja

Realisasi Keuangan Total Belanja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan sampai dengan Triwulan IV Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 113.129.938.840,- atau 95,60 % dan realisasi fisik 100 %.

Realisasi Keuangan

Tinggi, Kegiatan dengan realisasi > 65% : 12 kegiatan dengan Realisasi Keuangan 95,60 %

Realisasi Fisik

Tinggi, Kegiatan dengan realisasi > 100% : 12 kegiatan dengan Realisasi Fisik 100 %

2. Realisasi Belanja Perangkat Daerah dana APBN di Provinsi Sumatera Selatan (31 Desember 2025):

Kementerian/ Satker	Pagu (Rp)	Realisasi Keuangan		Realisasi Fisik
		(Rp)	(%)	(%)
Kementerian Pertanian RI	1.744.196.273.000	1.381.707.511.967	79,19	
Dana Dekonsentrasi	687.065.000	574.559.000	83,63	99,95
- Tanaman Pangan	374.435.000	374.124.900	99,92	99,92
- Prasarana dan Sarana Pertanian	150.000.000	38.174.100	25,45	100,00
- BPPSDMP	162.630.000	162.260.000	99,77	100,00
Dana Tugas Pembantuan Provinsi	1.744.196.273.000	1.381.707.511.967	79,21	99,98
- Tanaman Pangan	637.995.000	444.964.043	69,74	84,18
- LIP	1.706.462.210.000	1.344.855.878.030	78,81	99,99
- Prasarana dan Sarana Pertanian	37.096.068.000	35.832.110.894	96,59	100,00

b. Perbandingan antara realisasi dengan target Indikator Kinerja Daerah dan Indikator Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2024

Tercantum pada RPJMD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2029 dan Indikator Kinerja Perangkat Daerah berdasarkan P RPJMD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2029 untuk Triwulan IV Tahun 2025:

Indikator Kinerja	Satuan	Target (Ton)	Realisasi (Ton)	Capaian (%)
Urusan Pertanian				
Produksi Tanaman Pangan				
- Padi	Ton	2.967.600	3.598.763,37	121.27
- Jagung	Ton	875.763	1.276.864,29	145.80
- Kedelai	Ton	54	33,78	62.56
Produksi Hortikultura				
- Cabai Merah	Ton	15.301	19.846.89	129.71
- Bawang Merah	Ton	1.199	802.84	66.96
- Jeruk	Ton	44.015	23.649.29	53.73
- Nanas	Ton	489.150	235.520.68	48.15

Perubahan Renstra Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2029 Indikator Kinerja Perangkat Daerah berdasarkan Renstra Perubahan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2029 untuk Triwulan IV Tahun 2025 :

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun 2025	Capaian Kinerja s/d	
					TW IV	%
1	Meningkatkan Kesejahteraan Petani Tanaman Pangan	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan Strategis	Produksi Tanaman Pangan :			
			- Produksi Padi (Ton)	2.967.600	3.598.763,37	121.27
			- Produksi Jagung (Ton)	875.763	1.276.864,292	145.80
			- Produksi Kedelai (Ton)	54	33,78	62.57
2	Meningkatkan Kesejahteraan Petani Tanaman Hortikultura	Meningkatnya Produksi Hortikultura	Produksi Hortikultura :			
			- Cabe Merah (Ton)	15.301	21.151.94	138.73
			- Bawang Merah (Ton)	1.199	783.15	65.32
			- Jeruk (Ton)	44.015	23.649.29	53.73
			- Nanas (Ton)	489.150	235.520.68	48.15

c. Penghargaan yang diperoleh Perangkat Daerah

Di Triwulan IV Tahun 2025 ini Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan ada penghargaan yang diterima yaitu :

- Penghargaan Provinsi Terbaik Distribusi dan Transaksi Kartu Perbankan dari Bank Rakyat Indonesia (BRI)
- Peringkat I dalam mendukung dan berkontribusi Aktif Terhadap Pelaksanaan Program dan Kegiatan Direktorat Alat dan Mesin Pertanian Pascapanen
- Peringkat Pertama Kategori UP (Uang Persediaan) Kecil Penilaian Pengguna Cash Management System (CMS) Terbaik Periode Semester I TA 2025 Lingkup KPPN Palembang
- Peringkat Pertama Kategori Klaster A Pagu DIPA diatas Rp.1.000.000.000 Penilaian Satuan Kerja Terbaik Kewenangan Dana Dekonsentrasi-Tugas Perbantuan
- Peringkat Pertama Kategori Klaster B Pagu DIPA sampai dengan Rp.1.000.000.000 Penilaian Satuan Kerja Terbaik Kinerja Zero Retur Semester I TA 2025 Kategori Kewenangan Dana Dekonsentrasi-Tugas Pembantuan

III. KENDALA YANG DIHADAPI

a) Kendala

Teralokasi kegiatan APBD Perubahan yang serapannya tidak optimal karena keterbatasan waktu

b) Strategi Percepatan Pelaksanaan Kegiatan

Koordinasi dalam percepatan kegiatan dengan Kabupaten/Kota